

**PEMBUATAN SCRIPT BREAKDOWN FILM DALAM PROSES
PRA-PRODUKSI**

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana
Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Disusun oleh

I GUSTI NGURAH NYOMAN B. G. S
72110065

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
TAHUN 2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

Pembuatan Script Breakdown Film dalam Proses Pra-Produksi

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 12 Januari 2017



I GUSTI NGURAH NYOMAN B. G. S

72110065

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pembuatan Script Breakdown Film dalam Proses
Pra-Produksi

Nama Mahasiswa : I GUSTI NGURAH NYOMAN B. G. S

N I M : 72110065

Matakuliah : Skripsi

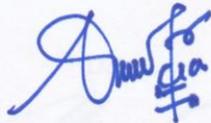
Kode : SI4046

Semester : Gasal

Tahun Akademik : 2016/2017

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta,
Pada tanggal 12 Januari 2017

Dosen Pembimbing I



YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.

Dosen Pembimbing II



KATON WIDANA, S.Kom., M.T.

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBUATAN SCRIPT BREAKDOWN FILM DALAM PROSES PRA-PRODUKSI

Oleh: I GUSTI NGURAH NYOMAN B. G. S / 72110065

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Komputer
pada tanggal
11 Januari 2017

Yogyakarta, 12 Januari 2017
Mengesahkan,

Dewan Penguji:

1. Drs. WIMMIE HANDIWIDJOJO, MIT.
2. YETLI OSLAN, S.Kom., M.T.
3. KATON WIJANA, S.Kom., M.T.



Dekan

(BUDI SUSANTO, S.Kom., M.T.)

Ketua Program Studi

(Drs. JONG JEK SIANG, M.Sc.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih, anugerah, penyertaan dan bimbinganNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul *Proses Pembuatan Script Breakdown Film Dalam Proses Pra-Produksi* dengan baik dan tepat pada waktunya.

Pembuatan laporan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer. Selain itu laporan ini juga dibuat sebagai sarana pembelajaran bagi penulis dan pembaca serta melatih mahasiswa untuk dapat menghasilkan karya yang dapat dipertanggungjawabkan.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan dalam setiap proses yang dilalui penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada:

1. Ibu Yetli Oslan, S.Kom.,M.T., selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang telah membantu, membimbing, memberikan masukan, ide penulisan dan mendukung penulis dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi.
2. Bapak Katon Wijana, S.Kom., M.T., selaku Dosen Pembimbing II serta wali studi yang membimbing penulis dan memberikan masukan serta ide yang bermanfaat bagi penulis.
3. Kedua orang tua, kakak, serta nenek penulis yang menjadi motivasi utama bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan dengan penuh kasih selama ini.
4. Karina Arifiani yang memberikan waktu, keceriaan dan motivasi dalam menemani penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan selama ini.

5. BW Purba Negara., yang telah memberikan ide-ide skripsi dan sekaligus penulis dan sutradara Film Ziarah, yang memberikan izin untuk melakukan penelitian terhadap naskah film tersebut.
6. Firman Haryo yang memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam proses skripsi ini. Terima kasih karena telah mengingatkan penulis terhadap jadwal-jadwal kegiatan skripsi.
8. Gabra Mikael Arda yang telah memberikan bimbingan dalam mengawali penulis untuk menyusun skripsi analisis. Terima kasih atas saran dan pengalaman yang diberikan sehingga penulis mampu yakin mengerjakan skripsi analisis.
7. Aya Priyanka, Handi Kurniadi, Daniel P Lasanja, Heranty BerQ, Nixon Maynard, Yerika Natalia, Richardus Danangjaya, Malvinas Lie, David Pande Rajatua dan teman-teman semua yang memberi banyak bantuan, semangat, motivasi dan saling mendukung satu sama lain selama penulis menempuh perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.
8. Ridla An-Nuur, Suluh Pamuji, Novi Andri Hanabi, Prof. Wihana Kirana Jaya M.soc.Sc. Ph.d, dr. Usi Sukorini, Dea Karina, Eden Anugrah Hyang, Nurul Hidayah, Adinuari Takur, Wimba Hinu Satama, Reza Fahrihansyah, Kartika Zahra, dan rekan-rekan di luar lingkungan kampus yang telah memberi pengertian dan semangat untuk mendukung penulis menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh rekan-rekan Lotus Cinema Indonesia yang memberikan pengertian kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kru Sosial Media Film Ziarah, Kru Film Aku Serious, Kru Ruang Baur dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung ataupun tidak langsung selalu mendoakan penulis. Terima Kasih atas segala dukungan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat keterbatasan dalam pembuatan laporan skripsi ini, sehingga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, penulis terbuka terhadap setiap kritik dan saran dari pembaca agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan laporan maupun pembuatan sistem dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menginspirasi banyak pihak untuk menghasilkan karya yang lebih baik terutama dalam pembuatan *Script Breakdown* untuk dunia perfilman.

Yogyakarta, 16 Januari 2017



I Gusti Ngurah Nyoman B G S

©UKD

ABSTRAK

Pembuatan *Script Breakdown* Film Dalam Proses Pra-Produksi

Script Breakdown adalah sebuah tabel yang berisi data-data elemen pembentuk suatu naskah. *Script Breakdown* menjadi landasan utama dalam menyiapkan proses produksi sebuah film pada tahap Pra-Produksi. *Script Breakdown* berfungsi untuk menerjemahkan naskah film menjadi langkah-langkah produksi, sehingga mampu menggambarkan bagaimana suatu scene dapat diproduksi.

Namun, sistem pembuatan *Script Breakdown* pada umumnya hanya dilakukan sekedar sebagai pencatatan data pada tabel dengan menggunakan Microsoft Excel. Padahal, dengan pencatatan yang baik dan penggunaan formula-formula pada Microsoft Excel mampu menghasilkan *Script Breakdown* yang lebih handal. *Script Breakdown* dapat menganalisa beban produksi suatu naskah film, bahkan sampai pada beban elemen-elemen pembentuk suatu naskah.

Proses pembuatan *Script Breakdown* ini akan membantu Asisten Sutradara dalam memaksimalkan pembuatan *Script Breakdown* menggunakan Microsoft Excel. Penelitian dilakukan pada cara pembacaan data pada sebuah naskah, sehingga mampu dipahami bagi kalangan non-film. Penelitian ini juga menghasilkan sebuah purwarupa program yang dapat dijadikan landasan programmer untuk membuat sebuah program *Script Breakdown*.

Kata Kunci: *script breakdown*, purwarupa, naskah film, excel, pra-produksi

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN SAMBUT DALAM | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB 1 | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.3. Batasan Masalah..... | 2 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 2 |
| 1.5. Spesifikasi Sistem | 2 |
| 1.6. Metodologi Penelitian | 3 |
| 1.7. Sistematika Penulisan..... | 4 |
| BAB 2 | 6 |
| LANDASAN TEORI..... | 6 |
| 2.1. Manajemen Proyek..... | 6 |
| 2.2. Work Breakdown Structure..... | 7 |
| 2.3. Pra-Produksi Film | 9 |
| 2.4. Script Breakdown..... | 10 |
| 2.5. Jadwal Pengambilan Gambar (Shooting Schedule) | 12 |

| | |
|--|----|
| BAB 3 | 14 |
| ANALISIS BAHAN PEMBUATAN PURWARUPA | 14 |
| 3.1. Proses Pembuatan Script Breakdown..... | 14 |
| 3.2. Analisis Naskah..... | 16 |
| 3.3. Analisis Script Breakdown..... | 20 |
| 3.4. Pemrograman Proses Script Breakdown | 22 |
| 3.4.1. Pembuatan Tabel Script Breakdown | 22 |
| 3.4.2. Input Data Nomor Scene | 22 |
| 3.4.3. Input Data Script Description..... | 23 |
| 3.4.4. Input Data Interior/Exterior..... | 24 |
| 3.4.5. Input Data Time of Day (Morning, Day, Afternoon, Night) | 26 |
| 3.4.6. Input Data Cast/Extras/Stunts | 27 |
| 3.4.7. Input Data Set..... | 27 |
| 3.4.8. Input Data Location..... | 28 |
| 3.4.9. Input Data Property | 28 |
| 3.4.10. Input Data Wardrobe | 29 |
| 3.4.11. Input Data Note | 30 |
| 3.5. Pemrograman Analisis Naskah | 30 |
| 3.5.1. Fitur Pencarian | 31 |
| 3.5.2. Analisis Kebutuhan Lokasi | 33 |
| 3.5.3. Analisis Kebutuhan Pemeran | 42 |
| 3.6. Analisis Kebutuhan Komponen Pendukung | 51 |
| 3.6.1. Analisis Kebutuhan Set | 51 |
| 3.6.2. Analisis Kebutuhan Interior/Exterior | 58 |
| 3.6.3. Analisis Kebutuhan Time of Day | 60 |
| BAB 4 | 66 |

| | |
|---|----|
| PEMBUATAN SCRIPT BREAKDOWN BERKELOMPOK | 66 |
| 4.1 Script Breakdown Berkelompok | 66 |
| 4.2 Pembuatan Script Breakdown Berkelompok | 66 |
| 4.2.1. Penerapan Prioritas Kelompok Pertama..... | 67 |
| 4.2.2. Penerapan Prioritas Kelompok Kedua | 71 |
| 4.2.3. Penerapan Prioritas Kelompok Ketiga | 72 |
| 4.2.4. Hasil Akhir Script Breakdown Berkelompok | 74 |
| BAB 5 | 75 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 75 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 75 |
| 5.2. Saran..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN..... | 77 |
| LAMPIRAN A-1 (Format Tabel Script Breakdown)..... | 1 |
| LAMPIRAN A-2 (Tabel Script Breakdown pada Scene 16) | 1 |
| LAMPIRAN A-3 (Script Breakdown Ziarah) | 2 |
| LAMPIRAN A-4 (Script Breakdown Hasil filter ‘Sri’) | 15 |
| LAMPIRAN A-5 (Script Breakdown Hasil Filter lokasi Pagerjurang, Bis, Jurang Jero, Gunung Gambar, Ngawen, Rawa Jombor, dan TMP Klaten tanpa pemeran Sri) | 22 |
| LAMPIRAN A-6 (Script Breakdown Prioritas Kelompok Pertama) | 24 |
| LAMPIRAN A-7 (Hasil Script Breakdown Kelompok Kedua)..... | 32 |
| LAMPIRAN A-8 (Hasil Script Breakdown Kelompok Ketiga)..... | 35 |
| LAMPIRAN A-9 (Script Breakdown Berkelompok)..... | 37 |
| LAMPIRAN A-10 (Lembar Cek)..... | 50 |

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Contoh <i>Work Breakdown Structure</i> (WBS) tipe hirarki | 8 |
| Gambar 2.2 Contoh <i>Work Breakdown Structure</i> (WBS) tipe tabel | 8 |
| Gambar 3.1 Perbandingan <i>flowchart</i> pra-produksi konvensional | 14 |
| Gambar 3.2 <i>Script Breakdown Sheet</i> | 15 |
| Gambar 3.3 Adegan (<i>Scene</i>) ke-50 | 19 |
| Gambar 3.4 Analisis komponen dalam adegan | 20 |
| Gambar 3.5 <i>Flowchart</i> Proses Pembuatan <i>Script Breakdown</i> Berkelompok | 21 |
| Gambar 3.6 Letak informasi data nomor <i>scene</i> | 23 |
| Gambar 3.7 Letak informasi yang harus disingkat untuk data | 24 |
| Gambar 3.8 Letak informasi data <i>interior</i> | 25 |
| Gambar 3.9 Letak informasi data <i>Time of Day</i> | 26 |
| Gambar 3.10 Letak informasi Pemain, ditandai dengan huruf kapital | 27 |
| Gambar 3.11 Letak informasi <i>Set</i> Rumah Mbah Rejo | 28 |
| Gambar 3.12 Mengetahui informasi <i>property</i> yang digunakan | 29 |
| Gambar 3.13 Fungsi <i>Filter</i> pada Excel | 31 |
| Gambar 3.14 Kolom dengan fungsi <i>filter</i> | 31 |
| Gambar 3.15 Fitur <i>Search</i> pada Kolom <i>Cast</i> , <i>Extras</i> dan <i>Stunts</i> | 32 |
| Gambar 3.16 Pencarian data "Sri" dengan fitur <i>filter</i> | 33 |
| Gambar 3.17 Fitur <i>Advanced Filter</i> pada kolom <i>Location</i> | 34 |
| Gambar 3.18 Penggunaan Rumus COUNTIF untuk analisis lokasi | 36 |
| Gambar 3.19 Rumus COUNT pada Tabel <i>Breakdown</i> Lokasi | 36 |
| Gambar 3.20 Rumus SUM pada Tabel <i>Breakdown</i> Lokasi | 37 |
| Gambar 3.21 Rumus AVERAGE pada Tabel <i>Breakdown</i> Lokasi | 37 |
| Gambar 3.22 Penggunaan Fitur <i>Greater</i> pada Tabel <i>Breakdown</i> Lokasi | 38 |
| Gambar 3.23 Fitur <i>Chart</i> pada <i>Quick Analysis</i> Tabel <i>Breakdown</i> Lokasi | 40 |
| Gambar 3.24 Bar <i>Chart</i> hasil analisis frekuensi penggunaan lokasi | 41 |
| Gambar 3.25 Penggunaan Rumus COUNTIF untuk analisis pemeran | 44 |
| Gambar 3.26 Rumus COUNT pada Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran | 45 |
| Gambar 3.27 Rumus SUM pada Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran | 45 |
| Gambar 3.28 Rumus AVERAGE pada Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran | 46 |

| | |
|--|----|
| Gambar 3.29 Penggunaan Fitur <i>Greater</i> pada Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran | 46 |
| Gambar 3.30 Fitur <i>Charts</i> pada <i>Quick Analysis</i> Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran | 49 |
| Gambar 3.31 Bar <i>Chart</i> hasil analisis frekuensi penggunaan pemeran | 50 |
| Gambar 3.32 Fitur <i>Advanced Filter</i> pada kolom <i>Set</i> | 52 |
| Gambar 3.33 Rumus COUNT pada Tabel <i>Breakdown Set</i> | 52 |
| Gambar 3.34 Rumus SUM pada Tabel <i>Breakdown Set</i> | 53 |
| Gambar 3.35 Rumus AVERAGE pada Tabel <i>Breakdown Set</i> | 53 |
| Gambar 3.36 Penggunaan Fitur <i>Greater</i> pada Tabel <i>Breakdown Set</i> | 53 |
| Gambar 3.37 Bar <i>Chart</i> hasil analisis frekuensi penggunaan <i>Set</i> | 57 |
| Gambar 3.38 Rumus COUNTIF untuk analisis <i>Interior</i> | 58 |
| Gambar 3.39 Fitur Pie <i>Chart</i> pada Fungsi <i>Quick Analysis</i> pada Tabel <i>Breakdown Interior/Exterior</i> | 59 |
| Gambar 3.40 Pie <i>Chart</i> pada Analisis <i>Interior/Exterior</i> | 60 |
| Gambar 3.41 Rumus COUNTIF <i>Time of Day</i> | 61 |
| Gambar 3.42 Fitur Pie <i>Chart</i> pada Fungsi <i>Quick Analysis</i> Tabel <i>Breakdown Time of Day</i> | 62 |
| Gambar 3.43 Pie <i>Chart</i> pada Analisis Tabel <i>Breakdown Time of Day</i> | 63 |
| Gambar 3.44 Tampilan Lembar Cek..... | 63 |
| Gambar 3.45 Rumus pada Kolom Lokasi | 64 |
| Gambar 3.46 Rumus COUNTIF pada kolom frekuensi..... | 64 |
| Gambar 3.47 Rumus COUNTIF pada kolom Status..... | 65 |
| Gambar 4.1 Fitur <i>Contains</i> pada <i>Text Filters</i> | 68 |
| Gambar 4.2 Pengisian <i>Rules</i> untuk pencarian data Sri | 68 |
| Gambar 4.3 Pemilihan manual pada <i>checkbox filter Location</i> | 69 |
| Gambar 4.4 Fitur <i>Does Not Contain</i> pada <i>Text Filters</i> | 70 |
| Gambar 4.5 Pengisian <i>Rules Does Not Contain</i> untuk data Sri | 70 |
| Gambar 4.6 Pengisian <i>Rules Contains</i> untuk data Pucung | 71 |
| Gambar 4.7 Pengisian <i>Rules Does Not Contains</i> untuk data Sri..... | 72 |
| Gambar 4.8 Pemilihan secara manual pada <i>checkbox filter Location</i> | 73 |
| Gambar 4.9 Pengisian <i>Rules Does Not Contains</i> untuk data Sri..... | 73 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Format Tabel <i>Script Breakdown</i> Ziarah..... | 16 |
| Tabel 3.2 Input data pada kolom nomor <i>scene</i> | 23 |
| Tabel 3.3 Input data pada kolom <i>Script</i> | 24 |
| Tabel 3.4 Input Data <i>Interior</i> pada kolom I/E..... | 25 |
| Tabel 3.5 Input Data <i>Time of Day</i> pada Kolom M/D/A/N..... | 26 |
| Tabel 3.6 Input data pemain pada Kolom <i>Cast/Extras/Stunts</i> | 27 |
| Tabel 3.7 Input data <i>Set</i> pada Kolom <i>Set</i> | 28 |
| Tabel 3.8 Input data <i>Location</i> pada Kolom <i>Location</i> | 28 |
| Tabel 3.9 Input data <i>Property</i> pada Kolom <i>Property</i> | 29 |
| Tabel 3.10 Input data <i>wardrobe</i> pada kolom <i>wardrobe</i> | 30 |
| Tabel 3.11 Input data <i>wardrobe</i> pada kolom <i>wardrobe</i> | 30 |
| Tabel 3.12 Tabel Lokasi..... | 34 |
| Tabel 3.13 Tabel <i>Breakdown</i> Lokasi | 38 |
| Tabel 3.14 Tabel Pemeran..... | 42 |
| Tabel 3.15 Tabel Pemeran (Lanjutan)..... | 43 |
| Tabel 3.16 Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran | 46 |
| Tabel 3.17 Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran (Lanjutan) | 47 |
| Tabel 3.18 Tabel <i>Breakdown</i> Pemeran (Lanjutan) | 48 |
| Tabel 3.19 Tabel <i>Breakdown Set</i> | 54 |
| Tabel 3.20 Tabel <i>Breakdown Set</i> (Lanjutan)..... | 55 |
| Tabel 3.21 Tabel <i>Breakdown Exterior Interior</i> | 58 |
| Tabel 3.22 Tabel <i>Breakdown Time of Day</i> | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|------|
| LAMPIRAN A-1 (Format Tabel <i>Script Breakdown</i>)..... | A 1 |
| LAMPIRAN A-2 (Tabel <i>Script Breakdown</i> pada <i>Scene</i> 16) | A 1 |
| LAMPIRAN A-3 (<i>Script Breakdown</i> Ziarah)..... | A 2 |
| LAMPIRAN A-4 (<i>Script Breakdown</i> Hasil <i>filter</i> ‘Sri’)..... | A 15 |
| LAMPIRAN A-5 (<i>Script Breakdown</i> Hasil <i>Filter</i> lokasi Pagerjurang, Bis, Jurang Jero, Gunung Gambar, Ngawen, Rawa Jombor, dan TMP Klaten tanpa pemeran Sri)..... | A 22 |
| LAMPIRAN A-6 (<i>Script Breakdown</i> Prioritas Kelompok Pertama)..... | A 24 |
| LAMPIRAN A-7 (Hasil <i>Script Breakdown</i> Kelompok Kedua) | A 32 |
| LAMPIRAN A-8 (Hasil <i>Script Breakdown</i> Kelompok Ketiga) | A 35 |
| LAMPIRAN A-9 (<i>Script Breakdown</i> Berkelompok) | A 37 |
| LAMPIRAN A-10 (Lembar Cek) | A 51 |

ABSTRAK

Pembuatan *Script Breakdown* Film Dalam Proses Pra-Produksi

Script Breakdown adalah sebuah tabel yang berisi data-data elemen pembentuk suatu naskah. *Script Breakdown* menjadi landasan utama dalam menyiapkan proses produksi sebuah film pada tahap Pra-Produksi. *Script Breakdown* berfungsi untuk menerjemahkan naskah film menjadi langkah-langkah produksi, sehingga mampu menggambarkan bagaimana suatu scene dapat diproduksi.

Namun, sistem pembuatan *Script Breakdown* pada umumnya hanya dilakukan sekedar sebagai pencatatan data pada tabel dengan menggunakan Microsoft Excel. Padahal, dengan pencatatan yang baik dan penggunaan formula-formula pada Microsoft Excel mampu menghasilkan *Script Breakdown* yang lebih handal. *Script Breakdown* dapat menganalisa beban produksi suatu naskah film, bahkan sampai pada beban elemen-elemen pembentuk suatu naskah.

Proses pembuatan *Script Breakdown* ini akan membantu Asisten Sutradara dalam memaksimalkan pembuatan *Script Breakdown* menggunakan Microsoft Excel. Penelitian dilakukan pada cara pembacaan data pada sebuah naskah, sehingga mampu dipahami bagi kalangan non-film. Penelitian ini juga menghasilkan sebuah purwarupa program yang dapat dijadikan landasan programmer untuk membuat sebuah program *Script Breakdown*.

Kata Kunci: *script breakdown*, purwarupa, naskah film, excel, pra-produksi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam produksi film/video, masa pra-produksi menjadi bagian yang paling menentukan kesuksesan keseluruhan masa produksi. Dalam masa pra-produksi, perencanaan menjadi penentu dalam menciptakan langkah-langkah yang efisien pada masa produksi. Asisten Sutradara memiliki tugas untuk menciptakan perencanaan kerja pada masa produksi. Naskah akan diteliti tiap adegan dan merubahnya ke dalam *Script Breakdown Sheet*. *Script Breakdown Sheet* adalah lembar hasil penelitian untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu disiapkan agar adegan tersebut dapat diproduksi sesuai cerita. Satu adegan memiliki satu *Script Breakdown Sheet*.

Proses selanjutnya adalah menciptakan tabel kerja dan tabel jadwal kerja. Seluruh *Script Breakdown Sheet* dikumpulkan untuk dijadikan satu dalam *Script Breakdown*. *Script Breakdown* adalah tabel kerja yang berisi seluruh adegan yang harus diproduksi (*shooting*). Pada *Script Breakdown* inilah Asisten Sutradara melakukan pengolahan kembali untuk menentukan *Script Breakdown Berkelompok*. Asisten Sutradara mengelompokkan adegan-adegan dengan beberapa pertimbangan dan prioritas, ke dalam suatu kelompok. Di kelompok produksi mengandung beberapa adegan atau bagian dari adegan (*shot*) yang harus diproduksi. Adegan-adegan yang terkandung dalam satu kelompok produksi sudah tidak lagi urut, dikarenakan untuk tercapainya efektifitas kerja. Tabel jadwal kerja ini disebut *Script Breakdown Berkelompok*. *Script Breakdown Berkelompok* bergantung dari kualitas analisis *Script Breakdown*. *Script Breakdown Berkelompok* akan mempermudah Asisten Sutradara membuat *Shooting Schedule*.

Analisis ini membantu *Programmer* untuk menentukan pola pembuatan *Script Breakdown Berkelompok*. Pola dapat ditemukan dari kegiatan Asisten Sutradara untuk mengetahui beban produksi naskah, menentukan tingkat

kepentingan (prioritas) elemen-elemen dalam naskah, membuat *Script Breakdown* Berkelompok berdasarkan suatu prioritas, dan menentukan durasi keseluruhan produksi (*wrap time*). Pada analisis tersebut maka akan ditemukan sebuah pola bagi *programmer* untuk membangun sebuah program bantu. Berdasarkan pola tersebut, maka analisis ini akan menghasilkan sebuah Purwarupa *Script Breakdown Film* dalam bentuk Excel.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah sebuah purwarupa program pembuatan *Script Breakdown* dapat membantu Departemen Penyutradaraan untuk mengetahui beban produksi suatu naskah film?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Data-data yang digunakan adalah hasil pra-produksi dan produksi film fiksi cerita panjang berjudul Ziarah
- b. Pola Pra-Produksi yang digunakan adalah pola dengan sistem produksi independen beberapa *Production House* di Yogyakarta, yaitu: Lotus Cinema Indonesia, Limaenam Films, dan Hide Project.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan pola dari proses manual pembuatan dan pengolahan *Script Breakdown* sebuah naskah film agar mampu digunakan untuk menciptakan *Shooting Schedule*, serta menggunakannya untuk menciptakan purwarupa program dalam bentuk Microsoft Excel.

1.5. Spesifikasi Sistem

- a. Spesifikasi Analisis
 1. Mengetahui elemen pembentuk naskah, antara lain: pemeran (*cast*), *extras*, *stunts*, lokasi, latar (*set*), properti, kostum (*wardrobe*), *make up*, *interior/eksterior*, dan *time of day*)

2. Menemukan pola pengolahan *Script Breakdown* dengan prioritas elemen pemeran dan lokasi
 3. Mengetahui beban produksi per hari
 4. Menyajikan Purwarupa *Script Breakdown Film* dalam bentuk Excel
- b. Spesifikasi Perangkat Lunak yang digunakan pada analisis ini adalah Microsoft Excel versi 2016
- c. Spesifikasi Perangkat Keras
1. *Personal Computer/Laptop*
 2. Memori RAM 4 gb
 3. *Harddisk* 500 Gb
- d. Spesifikasi pengguna purwarupa ini adalah Asisten Sutradara yang dalam tugasnya di sebuah produksi film adalah menciptakan *Script Breakdown* dengan efektif dan efisien. Pengguna ini harus dapat mengoperasikan komputer dan program Microsoft Excel versi 2016.

1.6. Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, berikut tahap – tahap yang dilakukan:

a. Observasi

Observasi dilakukan adalah mengamati dan mempelajari proses pembuatan *Script Breakdown*. Pengamatan proses *Script Breakdown* dimulai dari proses analisa naskah Ziarah hingga pembuatan tabel *Script Breakdown* secara manual.

b. Pengumpulan Data

Pengambilan data diawali dengan pengumpulan naskah–naskah film pendek dan panjang dari beberapa produksi film yang ada di Indonesia. Naskah–naskah tersebut didapat dari para Penulis Naskah Film.

c. Analisis

Proses analisis diawali dengan mengamati proses manual analisa naskah / pembuatan *Script Breakdown Sheet*, yaitu menentukan elemen-elemen pembentuk tiap adegan (pemeran, lokasi, artistik, kostum dan keterangan waktu cerita). Lalu setiap *Script Breakdown Sheet* disatukan dan diatur berdasarkan suatu urutan pada *Script Breakdown*.

d. Implementasi

Proses implementasi diawali dengan mengubah proses manual pembuatan *Script Breakdown* ke dalam proses pembuatan menggunakan purwarupa program bantu.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 5 bab. Pada setiap bab memiliki masing-masing sub bab yang berisi mengenai penjelasan untuk mendukung pokok masalah yang akan dibahas. Berikut merupakan penjelasan setiap bab yang akan dibahas dalam penulisan ini.

Bab 1 merupakan bab pendahuluan. Isi dari bab ini menjelaskan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan alasan pemilihan topik analisis yang dilakukan. Bagian Rumusan Masalah mengidentifikasi masalah yang menjadi fokus analisis. Spesifikasi sistem adalah kebutuhan yang harus terpenuhi agar program dapat dijalankan Bagian Tujuan Penelitian adalah hasil akhir yang ingin dicapai dan pengetahuan yang didapat dari analisis ini. Metodologi Penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan data-data yang menjadi bahan analisis.

Bab 2 merupakan bab landasan teori yang berisi mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang akan digunakan dalam pengerjaan penelitian. Pustaka yang akan digunakan dalam penelitian berisi mengenai Manajemen Proyek, *Work Breakdown Structure*, *Script Breakdown* dan *Shooting Schedule*.

Pembahasan Bab 3 merupakan bab analisis proses pra produksi film setelah terdapat naskah, yaitu proses pembuatan dan pengolahan *Script*

Breakdown Berkelompok. Bab ini menyajikan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses analisis. Pada bab ini penjelasan berbentuk tulisan maupun gambar yang dapat menjelaskan proses tersebut.

Bab 4 merupakan bab penerapan metode analisis pada proses pembuatan *Script Breakdown* Berkelompok. Pada bab ini juga akan ditampilkan hasil analisis ke dalam suatu bentuk purwarupa program. Bab 5 adalah bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan serta saran. Kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan pada bab 1. Sedangkan saran menjelaskan mengenai kekurangan-kekurangan metode analisis yang digunakan sehingga dapat dibuat pengembangan purwarupa yang mungkin dalam penelitian lainnya.

©UKDW

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari pembuatan *script breakdown* film untuk studi kasus Naskah Film Ziarah dalam proses Pra-Produksi adalah:

1. Purwarupa yang dihasilkan mampu digunakan untuk menganalisis beban produksi suatu naskah dan menampilkan hasil analisis frekuensi dalam bentuk diagram.
2. Fungsi *Unique Records Only* tidak dapat bekerja dengan baik pada Tabel Pemeran. Sehingga pengerjaan dilakukan dengan menulis satu persatu pemeran pada tabel.
3. Fungsi COUNTIF tidak bekerja dengan baik pada kolom frekuensi Tabel Pemeran. Jika terdapat data pemeran 'Sri' dan data pemeran lain bernama 'Cucu Sri' maka jika rumus COUNTIF digunakan, rumus tersebut akan menghitung data 'Cucu Sri' sebagai bagian dari data 'Sri'.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menemukan sistem perekaman data atau formula yang dapat menghitung frekuensi data pemeran pada Kolom *Cast/Extras/Stunts* pada Tabel *Script Breakdown*.
2. Apabila memungkinkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur analisis *Wardrobe* dan *Set*.
3. Apabila memungkinkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan fitur *dashboard* untuk menampilkan seluruh hasil analisis dalam bentuk grafis dalam satu kesatuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2010). *Sistem Informasi Manajemen Proyek*. Surabaya: STIKOM.
- Effendy, H. (2009). *Mari Membuat Film*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Project Management Institute. (2013). *A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) – Fifth Edition*. Pennsylvania: Project Management Institute, Inc.
- Schwalbe, K. (2011). *Information Technology Project Management*. USA: USA: Thomson Course Technology.
- Sokowski, D. W. (2015). *Mastering Project Management Integration and Scope*. United States of America: Pearson FT Press.
- Sonja Schenk, B. L. (2012). *The Digital Filmmaking Handbook (4th Edition)*. United States: Course Technology PTR: Stacy L. Hiquet.
- Villarejo, A. (2013). *Film Studies Second Edition*. USA: Routledge.